

TINJAUAN MUSIKAL
KARAWITAN PAKELIRAN WAYANG GOLEK
DALANG KI SUPADI DARI DESA KARANGJAMBU

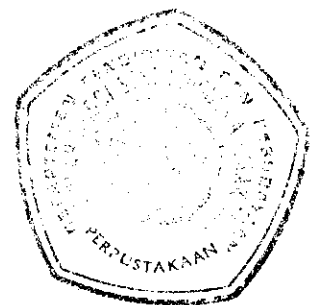
SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Karawitan
Jurusan Karawitan



oleh

Parwoto
NIM 8611025



SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA
SURAKARTA
1992

PENGESAHAN


Skripsi berjudul:


Tinjauan Musikal
Karawitan Pakeliran Wayang Golek
Dalang Ki Supadi Dari Desa Karangjambu
yang dipersiapkan dan disusun oleh


Parwoto
6611025

telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi
Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 12 Desember 1992
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua: Dr. Sri Hastanto, S.Kar. 

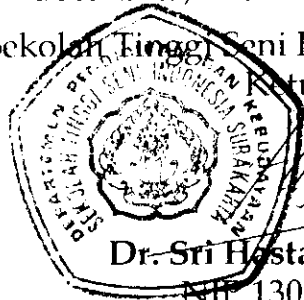
Penguji Utama: Rustopo, S.Kar., M.S. 

Pembimbing I: Dr. Bahayu Supanggah, S.Kar. 

Pembimbing II: Waridi, S.Kar. 

Surakarta, 19 APR 1993

Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta



Dr. Sri Hastanto, S.Kar.
NIK 130283561 

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa yang telah memberikan rahmat berupa kekuatan lahir dan batin kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan ini, antara lain:

1. Kepada Bapak Dr. Rahayu Supanggah, S.Kar., selaku pembimbing I dan Bapak Waridi, S.Kar., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing selama proses penelitian ini.
2. Kepada Bapak Supadi, para pengrawit, dan para narasumber lain yang telah rela memberikan data-data yang diperlukan.
3. Kepada istri dan anak saya yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dorongan semangat untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.

Saya senantiasa berdoa kepada Tuhan semoga budi baik mereka mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan.

Saya sadar bahwa penulisan laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saya sangat

mengharap adanya kritik dan saran dari semua pihak yang berguna untuk memperluas cakrawala pengetahuan. Akhirnya semoga tulisan ini dapat membawa manfaat.

Surakarta, Oktober 1992



CATATAN UNTUK PEMBACA

Di dalam penulisan laporan penelitian ini banyak menggunakan singkatan kata dan tanda-tanda (simbol) yang biasa terdapat dalam karawitan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, di bawah ini disebutkan hal-hal yang berhubungan dengan singkatan dan tanda-tanda tersebut.

Singkatan

kt.	:	ketuk
kr.	:	kerep
mg.	:	minggah
ldr.	:	ladrang
ktw.	:	ketawang
lanc.	:	lancaran
lr.	:	laras
sl.	:	slendro
pl.	:	pelog
pt.	:	patet

Tanda-tanda (simbol)

P	:	tabuhan kempul
N	:	tabuhan kenong

(.) : tabuhan gong
+ : tabuhan ketuk
- : tabuhan kempyang
* : mulai menggunakan umpak
//....// : berulang-ulang



ABSTRAKSI

Penelitian ini membicarakan masalah musikalitas karawitan yang terdapat pada pakeliran wayang golek Ki Supadi dari Desa Karangjambu, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Pembicarsannya dititikberatkan pada unsur-unsur musikalitas karawitan pakeliran wayang golek Ki Supadi melalui pendekatan konsep-konsep karawitan Jawa, yaitu meliputi masalah laras, irama, patet, ricikan, gending, bentuk gending, sulukan, dan garap.

Karawitan pakeliran wayang golek Ki Supadi ini mempunyai ciri khas tersendiri yang saat sekarang tidak dimiliki oleh dalang-dalang lain di daerah Purbalingga. Di dalamnya disebutkan bahwa ciri khas itu terletak pada penggunaan vokabuer gending, sulukan, dan penggunaan ricikan saron barung yang untuk mendukung sajian sulukan. Di dalam pakeliran wayang golek Ki Supadi digunakan gending-gending dari tiga daerah Gaya, yaitu gaya Banyumas, gaya Tegal (Pekalongan), dan gaya wetanan (Surakarta dan Yogyakarta).

Tulisan ini juga memaparkan masalah struktur karawitan pakeliran wayang golek Ki Supadi, yaitu sebuah susunan yang menyangkut urutan sajian gending dan sulukan dalam pertunjukan wayang golek Ki Supadi semalam suntuk. Penerapan sajian gending dan sulukan ini dimulai dari sajian gending talu sampai *tancep kayon* yang dibagi menjadi tiga patet, yaitu patet nem, patet sanga, dan patet manyura.

Untuk melengkapi tulisan ini di dalamnya diwarnai pula hal-hal yang melatarbelakangi timbulnya gaya pakeliran wayang golek Ki Supadi di daerah Purbalingga. Proses pembentukan keseniman Ki Supadi itu ditentukan oleh beberapa aspek dan keterlibatannya dalam pertunjukan wayang golek. Ki Supadi sendiri adalah seorang dalang keturunan dari dalang wayang golek gaya Tegal yang pendahulunya berasal dari Pemalang. Pedalangan wayang golek itu, setelah sampai pada Ki Supadi mengalami perubahan, terutama pada karawitannya berupa penambahan dan penggantian gending serta ricikan yang digunakan.

Proses pengumpulan data pada laporan penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
CATATAN UNTUK PEMBACA	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
Perumusan Masalah	5
Keaslian Penelitian	5
Manfaat Penelitian	7
Tujuan Penelitian	8
Tinjauan Sumber	8
Landasan Penikiran	11
Langkah-langkah Penelitian	12
Observasi	13
Wawancara	13
Studi Pustaka	14
Proses Analisa Data	14
BAB II	
WAYANG GOLEK KI SUPADI	15
Proses Pembentukan Kesenimanan	16
Asal Mula Pakeliran Wayang Golek Ki Supadi	20
Karawitan Pakeliran Wayang Golek Ki Supadi	24
	viii

Perubahan Ricikan	26
Perubahan Gending	30
Kepayuan Ki Supadi	33
CATATAN BAB II	37
BAB III	
UNSUR-UNSUR MUSIKALITAS KARAWITAN PAKELIRAN	
WAYANG GOLEK KI SUPADI	39
Laras	40
Irana	43
Patet	45
Ricikan	51
Fungsi Ricikan	52
Gending	59
Bentuk Gending	60
Sulukan	66
Cakepan Sulukan	67
Garap	69
Garap Gending	71
Garap Gending Wetanan	72
Garap Gending Banyumasan	75
Garap Gending Bentuk	
Lancara Iringan Budalan	75

Jalannya sajian dan garap	
irama	75
Garap ricikah	75
Garap laras dan patet	76
Garap Gending Bentuk Lancaran	
Iringan Perang	77
Jalannya sajian dan garap	
irama	77
Garap ricikan	77
Garap laras dan patet	78
Garap Gending Bentuk Lancaran	
Iringan Jejer	78
Jalannya sajian dan garap	
irama	78
Garap ricikan	79
Garap laras dan patet	80
Garap Gending Bentuk Srepeg	81
Garap laras	81
Garap patet	82
Garap Gending Bentuk Sampak	82
Garap Gending Malangdoi, ldr.lr.	82
sl. pt. nem	82

Jalannya sajian dan garap irama	82
Garap ricikan	83
Garap laras dan patet	84
Garap Gending Renggong Manis dan Eling-eling	84
Jalannya sajian dan garap irama	84
Garap ricikan	85
Garap laras dan patet	86
Garap Gending Talu	86
Jalannya sajian dan garap irama	86
Garap ricikan	87
Garap Gending yang Diduga dari Daerah Tegal	89
Garap Gending Kawitan, ldr. lr. sl. pt. nem	89
Jalannya sajian	89
Garap irama	90
Garap ricikan	90
Garap laras dan patet	92
Garap Gending Samparan, Srepeg lr. sl. pt. nem	92

Jalannya sajian dan garap	
irama	92
Garap ricikan	93
Garap laras dan patet	94
Garap Gending Kratagan, Srepeg lr.	
sl. pt. nem	94
Garap Gending Tanpa Nama (Jakblong)	94
Jalannya sajian dan garap	
irama	94
Garap ricikan	95
Garap laras dan patet	96
Garap Sulukan	97
Cara Penyajiannya	97
Garap Ricikan	98
Garap Laras	99
Garap Patet	99
CATATAN BAB III	100
BAB IV	
STRUKTUR KARAWITAN PAKELIRAN WAYANG GOLEK KI	
SUPADI	101
Gending Talu	104
Jejer Sepisan	104

Jejer	104
Datangnya tamu	105
Jengkaran	105
Singgetan Paseban nJaban	105
Budalan	106
Singgetan Prajurit Sabrang	106
Perang	107
Jejer Pindo atau Jejer Sabrangan	107
Jejer	108
Datangnya Tamu	109
Budalan	110
Perang	110
Jejer Patet Sanga	111
Jejer	111
Datangnya Tamu	112
Budalan	113
Perang	113
Jejer Manyura	114
Jejer	114
Datangnya Tamu	115
Budalan	116
Perang	116
Jogetan Wayang Putri	117
Tancep Kayon	117

Catatan	118
BAB V	
PENUTUP	120
Kesimpulan	120
Saran	125
DAFTAR ACUAN	
DAFTAR ISTILAH	
LAMPIRAN I	
LAMPIRAN II	
LAMPIRAN III	
BIODATA	



DAFTAR ACUAN

Kapustakan

Atik Supandi

1986 *Pengetahuan Padalangan Jawa Barat Bandung: Lembaga Kesenian.*

Bambang Murtiyoso

1979/80 *Seni Pedalangan (jawa): Unsur-unsur Pokok*. Surakarta: Sub Proyek ASKI Surakarta Proyek Pengembangan IKI.

1982/83 *Pengetahuan Pedalangan*. Surakarta: Proyek Pengembangan IKI Sub Proyek ASKI.

Budi Darma

1991 "Perguruan Tinggi Seni dan Seni Tradisi Daerah." Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional tentang Perguruan Tinggi Seni Dalam Penanganan Seni Tradisi Daerah Sebagai Unsur Budaya Nasional Indonesia, disampaikan di STSI Surakarta, tanggal 8-9 Juni 1991.

Data-data

1977 *Data-data: Karawitan Pakurmatan, Garap Saron Wayangan, Pedalangan Wayang Golek, Wayang Golek, Wayang Topeng*. Surakarta: Proyek peningkatan/penjembangan ASKI.

Edi Sedyawati

1981 *Pertumbuhan Seni Petunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.

Karawitan Banyumasan

1990 *Sumbangan Pikiran tentang Karawitan Banyumas*. Banyumas: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas

Martopangrawit

1975 *Pengetahuan Karawitan*. Surakarta: Pusat Kesenian Jawa Tengah dan Dewan Mahasiswa ASKI Surakarta.

1975 *Pengetahuan Karawitan*. Jilid I. Surakarta: ASKI Surakarta.

Najawirangka, M. Ng.

- 1958 *Serat Tuntunan Padalangan: Caking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi.* Yogyakarta: Cabang Bagian Bahasa, Jawatan Kebudayaan, Kementrian P.P dan K.

Prawiro Atanodjo, S

- 1987 *Bausastra Jawa.* Surabaya: Yayasan Djojo Bojo.

Rahayu Supanggah dan Slamet Suparno

- 1979 *Notasi Karawitan.* Surakarta: Proyek Pengembangan IKI Sub Proyek ASKI.

1981 "Lengger Banyumas." Laporan Penelitian. Surakarta: ASKI.

1983 "Pokok-pokok Pikiran Tentang Garap." Kertas Kerja Untuk Diskusi Pengajar dan Mahasiswa ASKI Surakarta.

1988 "Balungan." Kertas Kerja Untuk Seminar The First International Gamelan Festival di Exspo '88 Vancouver Kanada.

t.th "Pengetahuan Karawitan." Kertas Kerja untuk Apresiasi Seni, balai pengabdian pada masyarakat ASKI Surakarta.

Salmun, M.A

- 1986 *Padalangan I.* Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.

Sena Wangi

- 1983 *Pathokan Pedhalangan Gagrag Banyumasan.* Jakarta: Balai Pustaka.

Slamet Mardiyatmoko

- 1979 "Riwayat Wayang Golek Pekalongan dan Perkembangannya." Disampaikan dalam saresehan dalang di Pekalongan.

Sri Hastanto

- 1985 "Pengertian Pathet Dalam Karawitan Jawa Tengah." Disampaikan dalam Pekan Komponis Muda IV.

t.th "Pathet Di Dalam Laras Pelog Pada Karawitan Jawa Tengah." Surakarta: ASKI.

Sri Hastanto dan Sugeng Nugroho
1990 *Teknik Penulisan Ilmiah dan Kertas Penyajian*
Surakarta: STSI

Sugimin, Joko Santoso, dan Suharta
1984 "Gendhing Iringan Wayang Golek." Laporan
Penelitian. Surakarta: ASKI Surakarta.

Sumanto, S. Kar. M.S
1990 "Dokumentasi Lakon Pakeliran Menak Ki
Sindujotaryono dari Kebumen. Laporan Pene-
litian. Surakarta: STSI Surakarta.

Sutrisno, R
1983/84 *Sekilas Dunia Wayang dan Sejarahhnya.*
Surakarta: Proyek Pengembangan IKI sub pro-
yek ASKI.

Soerjono Soekanto
1969 *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: UI.

Whiterington
1986 *Psikologi Pendidikan.* alih bahasa M.
Buchari. Jakarta: Aksara Baru.

Nara Sumber

Kampiyun, 55 tahun Desa Pagiyanten Kecamatan Adiwerna
Kabupaten Tegal, Seniman dalang wayang golek
tanggal 20 Juli 1991.

Kanapi, 87 tahun, Karanganyar Kabupaten Purbalingga,
seniman dalang wayang kulit purwa, tanggal
27 April 1991.

Martareja, 60 tahun, Desa Karanganyar Kecamatan
Karanganyar Kabupaten Purbalingga, seniman
karawitan, tanggal 20 Juni 1991.

Martono, 56 tahun, Desa Metenggeng Kecamatan Kutasari.
Kabupaten Purbalingga, seniman karawitan,
tanggal 29 Agustus 1991.

Rasito, 50 tahun, Purwokerto, seniman karawitan dan
guru karawitan di SMK Banyumas, 27 Agustus
1991.